

**UJI DAYA INHIBISI α -GLUCOSIDASE EKSTRAK AIR
DAUN ANGSANA (*PTEROCARPUS INDICUS W.*)**



**MARIA KRISTIN PRIMARTI BAREK SABON
2443011063**

**PROGRAM STUDI S1
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
2014**

**UJI DAYA INHIBISI α -GLUCOSIDASE EKSTRAK AIR
DAUN ANGSANA (*PTEROCARPUS INDICUS W.*)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Farmasi Program Studi Strata 1
di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

OLEH:

MARIA KRISTIN PRIMARTI BAREK SABON

2443011063

Telah disetujui pada tanggal 6 Januari 2015 dan dinyatakan LULUS

Pembimbing I,



Angelica Kresnamurti, M. Farm., Apt
NIK. 241.00.0441

Pembimbing II,



Dr. Lanny Hartanti, S.Si., M.Si.
NIK. 241.00.0437

Mengetahui,

Ketua Penguji,



(Prof. Dr. Ami Soewandi, Apt.)
NIK. 241.02.0542

**LEMBAR PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/karya ilmiah saya dengan judul : “**Uji Daya Inhibisi α -Glukosidase Ekstrak Air Daun Angsana (*Pterocarpus indicus* Willd.)**” untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu *Digital Library* Perpustakaan Unika Widya Mandala Surabaya untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.



Surabaya, 6 Januari 2015

Maria Kristin Primarti Barek Sabon

2443011063

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil tugas akhir ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri
Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sangsi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh



ABSTRAK

UJI DAYA INHIBISI α -GLUCOSIDASE EKSTRAK AIR DAUN ANGSANA (*Pterocarpus indicus* Willd.)

Maria Kristin Primarti Barek Sabon
2443011063

Diabetes mellitus (DM) adalah suatu penyakit atau gangguan metabolisme kronis dengan multi etiologi yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah disertai dengan gangguan metabolisme karbohidrat, lipid dan protein sebagai akibat insufisiensi fungsi insulin. Salah satu cara kerja obat antidiabetes adalah menghambat pencernaan karbohidrat komplek (amilum) menjadi glukosa dengan cara menghambat enzim α -glukosidase sehingga asupan glukosa dari usus ke dalam darah dapat dikurangi. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan daya inhibisi dari ekstrak air daun angسا (*Pterocarpus indicus* Willd.) terhadap enzim α -glukosidase dan dibandingkan dengan agen penghambat α -glukosidase yaitu acarbose. Pengujian aktivitas penghambatan terhadap enzim α -glukosidase dilakukan secara in vitro menggunakan Spektrofotometri dengan panjang gelombang 405nm. Hasil uji menunjukkan bahwa ekstrak air daun angsa (*Pterocarpus indicus* Willd.) dan acarbose sebagai pembandingnya memiliki IC₅₀ berturut-turut sebesar 10802,97±1157,09 µg/ml dan IC₅₀ 212,2507±45,6 µg/ml. Potensi yang dimiliki ekstrak air daun angsa (*Pterocarpus indicus* W.) dalam menghambat α -glukosidase lebih kecil dibandingkan dengan acarbose. Pada penentuan kinetika penghambatan belum dapat ditentukan tipe inhibisi dari ekstrak air daun angsa (*Pterocarpus indicus* W.).

Kata kunci: *Diabetes Mellitus*, *Pterocarpus indicus* W., acarbose, α -glukosidase, tipe inhibisi.

ABSTRACT

INHIBITORY POTENCY ASSAY of α -GLUCOSIDASE of AQUEOUS EXTRACT of ANGSANA (*Pterocarpus indicus* Willd.) LEAVES

Maria Kristin Primarti Barek Sabon
2443011063

Diabetes Mellitus (DM) is a chronic disease or metabolic disorder with multi etiology characterized by high blood sugar levels accompanied by carbohydrate metabolic disorder, lipids and protein as a result of insufficiency insulin function. One of antidiabetics mechanisms is inhibition of potency digestion of complex carbohydrate (starch) into glucose by α -glucosidase, and thus intake of the glucose from intestine to blood can be reduced. This study aimed to determine the inhibition potency of α -glucosidase from angsana (*Pterocarpus indicus* Willd.) leaves aqueous extract of against a-glycosidase compared with the inhibitory agent which is acarbose. The testing inhibitory activity against α -glucosidase was performed in vitro using spectrophotometer at a wavelength of 405nm. The results showed that angsana (*Pterocarpus indicus* Willd.) aqueous extract and acarbose IC₅₀ of 10802.97 ± 1157.09 ug / ml and IC₅₀ 212.2507 ± 45.6 mg / ml, respectively. The potency of that angsana (*Pterocarpus indicus* Willd.) aqueous extract to inhibit α -glucosidase was smaller than acarbose. In this study the type of inhibition of angsana (*Pterocarpus indicus* Willd.) aqueous extract could not been determined yet.

Key words: *Diabetes Mellitus*, *Pterocarpus indicus* W., acarbose, α -glukosidase, inhibition type.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa membimbing, menyertai, dan memberkati penulis sehingga skripsi dengan judul **“Uji Daya Inhibisi α -Glukosidase Ekstrak Air Daun Angsana (*Pterocarpus indicus* Willd.)”** dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini dibuat sebagai syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Menyadari bahwa selama penggerjaan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak baik dari dalam maupun dari luar universitas. Pada kesempatan ini dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis sampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Angelica Kresnamurti, S.Si., M.Farm., Apt. dan Dr. Lanny Hartanti, S.Si., M.Si., selaku pembimbing, yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan memberikan banyak petunjuk dan saran yang amat berharga kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof., Dr. J. S. Ami Soewandi, Apt. dan Lisa Soegianto, S.Si., M.Sc., Apt., sebagai tim penguji, yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat berguna bagi penulisan skripsi ini.
3. Drs. Kuncoro Foe, G.Dip.Sc., Ph.D., Apt, selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis selama mengikuti dan menyelesaikan pendidikan program sarjana.

4. Martha Ervina, S.Si., M.Si., Apt., selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala yang telah memberikan fasilitas dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Sumi Wijaya, Ph.D, Apt., selaku Ketua Program Studi yang telah memberikan fasilitas kepada penulis sehingga skripsi ini dapat berjalan dengan baik.
6. Henry Kurnia Setiawan, S.Si., M.Si., Apt selaku wali studi yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh staf laboratorium khususnya Staf Laboratorium Analisis Sediaan Farmasi, Laboratorium Biokimia, Laboratorium Biomedik, Laboratorium Formulasi dan Teknologi Bahan Alam Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala, serta Laboratorium ITD Universitas Airlangga Surabaya yang telah membantu.
8. Seluruh dosen pengajar Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah mendidik penulis selama menuntut ilmu di bangku perkuliahan;
9. Orang tua tercinta, bapak, Gregorius Saya Kian dan ibu, Grasiana Paa adik, Kanisisus Alvino Radja Kia dan Bernadino Realino Mbulu yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
10. Kakak Inne, Kakak Alos, Kakak Kembar Tesa dan Tesi, Nini Tefa, Angga, Doddy, Eldo, dan Dean yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
11. Sahabat-sahabat tercinta semua anggota Chubbz dan HMAS yang tidak dapat disebutkan satu persatu, “Kelompok Acarbose” Erica, Yunni dan Mey serta teman-teman angkatan 2011 atas kebersamaan kita selama ini dan untuk semua pihak yang telah memberikan

dukungan, doa dan bantuan kepada penulis selama melakukan penelitian ini.

Akhir kata, menyadari naskah skripsi ini masih jauh dari sempurna sehingga kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan agar naskah skripsi ini dapat menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang berguna dan bermanfaat bagi dunia kefarmasian pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Surabaya, Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
Bab 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Hipotesis Penelitian	8
1.5. Manfaat Penelitian	8
Bab 2 TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Tinjauan tentang <i>Diabetes Mellitus</i>	9
2.2. Tinjauan tentang Enzim.....	17
2.3. Tinjauan tentang Tanaman Angsana	27
2.4. Tinjauan tentang Ekstraksi.....	31
2.5. Tinjauan tentang Ekstrak	33
2.6. Tinjauan tentang Standarisasi	34
Bab 3 METODOLOGI PENELITIAN	38
3.1. Jenis Penelitian	38
3.2. Bahan dan Alat Penelitian.....	38
3.3. Rancangan Metode Penelitian	39
3.4. Tahapan Penelitian.....	40
3.5. Analisis Penelitian	50

Bab 4	HASIL DAN PEMBAHASAN	58
4.1	Hasil Penelitian.....	58
4.2	Pembahasan	67
Bab 5	KESIMPULAN	75
5.1	Kesimpulan.....	75
5.2	Alur Penelitian Selanjutnya	75
Daftar Pustaka.....		76
Lampiran.....		85

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. Kelas Utama Enzim	20
3.1. Keterangan Pengisian 96 <i>Well Plates</i> Penentuan IC ₅₀	47
3.2. Keterangan Pengisian 96 <i>Well Plates</i> Penentuan Jenis Inhibisi	49
3.3. Pengolahan Data % Inhibisi dari inhibitor	52
4.1. Uji Parameter Ekstrak Air Daun Angsana.....	58
4.2. Hasil Skrinning Fitokimia Ekstrak Air Daun Angsana	58
4.3. Data IC ₅₀ Acarbose	60
4.4. Harga Rf KLT Flavonoid Daun Angsana	60
4.5. Data Daya Inhibisi Ekstrak Air Daun Angsana.....	62
4.6. Aktivitas Enzim α-Glucosidase pada Berbagai Konsentrasi Substrat	64
4.7. Nilai K _M dan V _{max} dari Enzim pada Berbagai Konsentrasi Inhibitor	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1. (a) Interaksi antara α -glukosidase dari <i>Sugar Beet</i> dengan Acarbose	6
(b) Struktur Sekunder dari Interaksi antara α -glukosidase dari <i>Sugar Beet</i> dengan Acarbose	6
2.1. Struktur kimia acarbose	15
2.2. Model gembok dan kunci	21
2.3. Model <i>induced fit</i>	22
2.4. Plot Lineweaver-Burk yang memperlihatkan inhibisi kompetitif.....	23
2.5. Plot Lineweaver-Burk untuk inhibisi non kompetitif reversible....	24
2.6. Reaksi enzimatik dari maltosa dengan α -glukosidase.....	26
2.7. Reaksi <i>p</i> -nitrofenil- α -D-glukopiranosida dan enzim α -glukosidase	26
2.8. Tanaman Angsana	28
3.1. Desain 96 <i>Well Plates</i>	47
3.2. Desain 96 <i>Well Plates</i> untuk penentuan jenis inhibisi.....	48
3.3. Skema kerja desain penelitian.....	54
3.4. Skema kerja penentuan IC ₅₀ acarbose	55
3.5. Skema kerja penentuan IC ₅₀ ekstrak air daun anggana	56
3.6. Skema kerja kinetika penghambatan α -glucosidase oleh anggana.....	57
4.1. Hasil KLT daun anggana	59
4.2. Grafik inhibisi α -glucosidase senyawa acarbose	61
4.3. Grafik inhibisi α -glucosidase dari ekstrak air daun anggana.....	63
4.4. Grafik hubungan antara $\frac{1}{V}$ terhadap $\frac{1}{[S]}$	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
A Hasil Determinasi Daun Angsana.....	85
B Hasil Perhitungan	86
C Hasil Pengamatan KLT oleh Aprilia 2014.....	88
D Uji Enzimatis.....	89
E Print Out Analisis Statistik IC_{50}	96
F Print Out Analisis Statistik Nilai V_{max}	97
G Print Out Analisis Statistik Nilai K_M	99
H Tabel Uji t.....	101
I Penentuan Panjang Gelombang Maksimal	102